

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Sinopsis Film *Boku No Hatsukoi Wo Kimi Ni Sasagu*

Film ini menceritakan tentang kisah cinta Takuma Kakinouchi dan Mayu Taneda. Cerita bermula ketika Takuma dan Mayu masih anak-anak, mereka berteman sejak mereka masih berusia 8 tahun. Takuma dirawat oleh seorang dokter ahli jantung ayah dari Mayu, yaitu Dr. Taneda. Namun, persahabatan mereka semakin lama tumbuh menjadi cinta pertama Takuma dan Mayu.

Waktu berlalu, Takuma dan Mayu telah tumbuh semakin dewasa dan masuk SMP, tetapi cinta mereka satu sama lain tidak berubah. Namun, Takuma menyadari bahwa umurnya semakin berkurang, dia pun mulai mengingkari perasaannya pada Mayu, dan ingin menjaga jarak dari Mayu karena ia tidak mau menyakiti dan melihat Mayu menangis lagi karena memikirkan penyakitnya.

Hari-hari menjelang ujian masuk SMA dimulai, masing-masing siswa sudah menentukan sekolah pilihannya. Begitu juga dengan Takuma, ia memilih sekolah dengan standar yang tinggi, yaitu SMA *Shidou* yang merupakan sekolah berasrama, dan akhirnya Takuma diterima masuk di SMA *Shidou*. Dengan begitu ia berharap, Mayu tidak akan sanggup masuk ke SMA tersebut dan mereka akan pisah sekolah.

Hari pertama di SMA *Shidou* dimulai, kepala sekolah mempersilahkan seorang murid dengan hasil ujian tes masuk tertinggi memberikan pidato penyambutan, kemudian ia menyebut nama orang itu, "Taneda Mayu"! Mayu berdiri tegak dan berjalan menghampiri podium. Takuma pun mendengar nama Mayu dipanggil merasa terkejut. Mayu membuat sambutan yang kacau.

Di sekolah itu, Mayu kemudian bertemu Suzuki Kou. Pria itu sangat menyukai Mayu, dan selalu meminta Mayu untuk menjadi kekasihnya, namun selalu ditolak Mayu. Saat jadwal kontrol Takuma ke rumah sakit, ia ditemani Mayu. Saat itu Takuma bertemu kembali dengan temannya di masa kecil ketika sama-sama dirawat di rumah sakit, yaitu Teru Uehara yang juga menderita penyakit jantung. Takuma kemudian sering mengunjungi Teru di rumah sakit karena ia tahu Teru pasti merasa kesepian sendirian di rumah sakit dan ternyata Teru menyukai Takuma.

Suatu hari, Takuma menantang Kou untuk bertanding lari *sprint* 100m. Jika ia menang, ia meminta Kou untuk tidak mendekati Mayu lagi, sedangkan bila Kou menang, ia akan menyerahkan Mayu pada Kou. Tak disangka ternyata Takuma memenangkan lomba lari itu dan ia meminta Kou untuk menepati janjinya.

Malamnya, Takuma mengajak Mayu pergi kencan, Mayu bingung karena Takuma sudah mengajaknya putus. Takuma mengajaknya ke tempat memanah, klub dimana Mayu bergabung didalamnya, ia minta Mayu mengajarnya memanah. Saat sedang mengajari, tiba-tiba Takuma meminta Mayu untuk bercinta dengannya, sebagai

hadiah karena ia menang. Ia ingin bercinta dengan Mayu, dan kemudian Takuma memeluk dan mencium Mayu.

Ketika penyakit jantung Takuma kambuh, ia dirawat lagi dirumah sakit. Dalam tidurnya, saat ia tidak sadarkan diri Takuma berdoa pada Tuhan, ia meminta agar Tuhan memberinya sedikit waktu untuk hidup kembali. Dia tidak ingin Mayu menangis lagi. Keajaiban kecil itu terjadi, dia mendapat kesembuhan ajaib dan mengejutkan Mayu. Dia mengajak Mayu untuk menikmati “bulan madu” mereka. Mereka berjalan-jalan ke taman bermain, dan juga mengunjungi padang rumput. Di padang rumput itu, Mayu berkata ia sangat bahagia hari ini dan berharap hari seperti ini akan datang lagi. Takuma meminta maaf karena ia tidak bisa menepati janjinya. Kemudian Takuma mengajak Mayu kembali ke rumah sakit. Takuma mengeluarkan sebuah surat yang ia tulis ketika berusia 8 tahun, dan memberikannya pada Mayu.

Setelah kedatangan mereka kembali ke rumah sakit, Takuma menderita serangan jantung, dan meskipun dokter Taneda sudah berupaya keras, Takuma tidak tertolong lagi dan ia meninggal. Mayu pergi ke atap dan membuka suratnya, surat itu bertuliskan "Untuk semua orang yang kucintai, walaupun aku pergi, aku tetap ingin kalian semua hidup bahagia. Takuma." Mayu terduduk dan menangis keras.

Film berakhir dengan Mayu meminjam guci berisi abu Takuma kepada orangtua Takuma, dan pergi ke gereja untuk melakukan pernikahan, untuk memenuhi janji mereka ketika mereka masih kecil.

3.2 Penokohan dalam Film *Boku No Hatsukoi Wo Kimi Ni Sasagu*

Tokoh utama dalam film *Boku No Hatsukoi Wo Kimi Ni Sasagu* adalah Takuma Kakinouchi dan Mayu Taneda.

1. Takuma Kakinouchi

Takuma adalah anak yang pintar dalam pelajaran dan nilai-nilai pelajarannya selalu bagus. Selain itu, Takuma juga adalah anak yang bertanggung jawab, ia selalu menjaga Mayu kekasihnya walaupun ia mempunyai fisik yang lemah karena penyakit jantung yang dideritanya. Takuma tetap merasa bertanggung jawab untuk menjaga Mayu. Hal tersebut dapat terlihat pada potongan adegan dan dialog di bawah ini :

a. Pintar



Gambar 3.1 Takuma memiliki nilai pelajaran yang bagus (Menit ke 00:26:38)

先生 : ああ、垣野内の成績なら当然といえば当然だが。

暁 : じゃ、高校の願書すえうお願いします。

先生 : 紫堂高校か。目盛り中の目盛りだが、でも、その新道については親御さんというか話し合ったんのか。

Sensei : *Aa, Kakinouchi no seiseki nara touzen to ieba touzen da ga.*

Takuma : *Ja, koukou no gansho suru onegai shimasu.*

Sensei : *Shidou koukou ka? Memorijuu no memori da ga, demo, sono shindou ni tsuite wa oyago san to iu ka hanashi attan no ka?*

- Guru : Nilai-nilaimu bagus, tak ada yang perlu dikhawatirkan.
 Takuma : Kalau begitu mohon rekomendasikan ke SMA yang saya pilih.
 Guru : Ke SMA *Shidou* yah? Memang sekolah yang bagus, tapi apakah hal ini sudah kau bicarakan dengan orang tuamu?

Pada potongan adegan dan dialog di atas, Takuma sedang berada di ruang guru, ia ingin mengajukan pada guru, SMA mana yang akan dipilihnya. Guru Takuma berkata bahwa nilai-nilai dari Takuma bagus dan tidak perlu dikhawatirkan, yang berarti kemungkinan ia dapat diterima di SMA pilihannya. Dari dialog tersebut dapat dilihat bahwa Takuma adalah siswa yang pintar karena nilai-nilainya bagus.

b. Bertanggung jawab



**Gambar 3.2 Takuma memukul anak laki-laki yang mengganggu Mayu
 (Menit ke 00:19:53 - 00:20:25)**

逞が男子達に殴る。

男子1 : ホイ、辞めろ。

逞 : って、何をやってるんだ。

男子3 : 先生呼べばよ。

男子1 : 何やってんだよ。

繭 : もういいよ、いいって逞、だめ、もおいしい、だめだって、もう辞めて。

Takuma ga danshitachi ni naguru.

Danshi 1 : Hoi, yamerou.

Takuma : tte, nani wo yatterun da?

Danshi 2 : Sensei yobeba yo.

Danshi 1 : nani yatten dayo.

Mayu : Mou ii yo, ii tte Takuma, dame, mou ii, dame datte. Mou yamete.

Takuma kemudian memukul mereka.

Laki-laki 1 : Hoi hentikan.

Takuma : Apa yang kalian lakukan?

Laki-laki 2 : Akan kupanggilkan guru.

Laki-laki 1 : Apa yang kau lakukan?

Mayu : Sudah, hentikan Takuma. Jangan, hentikan.

Pada potongan adegan di atas terjadi saat beberapa siswa laki-laki di sekolah mengganggu Mayu dengan menyiram Mayu dengan air karena ingin melihat pakaian dalam yang dikenakan Mayu, Takuma yang melihat kejadian itu langsung marah dan memukul anak laki-laki tersebut. Di sini terlihat bahwa Takuma ingin melindungi Mayu dan ia merasa bertanggung jawab sebagai kekasih dari Mayu.

2. Mayu Taneda

Mayu Taneda adalah seorang anak yang periang dan juga Mayu adalah seorang yang dapat menjaga komitmennya kepada Takuma kekasihnya, ia tidak pernah lupa dan mengingkari janji yang mereka janjikan saat mereka masih berusia 8 tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada potongan adegan dan dialog di bawah ini:

a. Periang



**Gambar 3.3 Mayu terlihat ceria
(Menit ke 00:13:08)**

繭の父 : 繭、繭、繭起きてるか。
 繭 : ウェディングドレス造っちゃった。
 繭の父 : ああ、カーテンが。
 繭 : だって、仕方がないじゃない。逞にプロポーズしたんだから。

Mayu no Chichi : Mayu. Mayu. Mayu okiteru ka?
Mayu : Weddingu doressu tsukuchatta.
Mayu no Chichi : Aa, kaaten ga...
Mayu : Datte shikata nai janai. Takuma ni puropoozu shitan dakara.

Ayah Mayu : Mayu, kau sudah bangun?
 Mayu : Aku baru saja membuat baju pengantin.
 Ayah Mayu : Yah, gordennya,..
 Mayu : Apa boleh buat, karena Takuma telah melamarku

Pada potongan adegan di atas saat Mayu masih berusia 8 tahun dan ia membuat gaun pengantin dengan menggantung gorden yang ada dikamarnya, ia berkata kepada ayahnya kalau Takuma sudah melamarnya. Pada potongan adegan di atas terlihat bahwa Mayu adalah seorang anak yang periang.

b. Ingin berusaha keras



**Gambar 3.4 Mayu memberikan pidato penyambutan
(Menit ke 00:35:30)**

繭 : 遅、見つけたと驚いた。あたしと別れのような100万年早いね。もう強したんだからね。家庭教師10人もやってもう勉強したんだから。お陰で見なさいよ。あたしはトップ合格新入生代表。あんたはそこに平生徒。

Mayu : *Takuma, mitsuketa to odoroiita? Atashi to wakare youna hyaku man nen hayai ne. Mou benkyou shitan dakara ne. Katei kyoushi 10 nin mo yatte mou benkyou shitan dakara. Okage de minasai yo. Atashi wa toppu goukaku shinyuusei daihyou, anta wa soko ni hiraseito.*

Mayu : Ketemu kau Takuma, terkejut? Terlalu cepat sejuta tahun kau meninggalkan aku. Aku sudah belajar, sampai 10 orang guru privat datang untuk membantuku belajar. Jadi lihat aku sekarang, aku dapat masuk dengan nilai terbaik, dan kau cuma masuk sebagai siswa biasa.

Potongan adegan di atas terjadi saat kepala sekolah mempersilahkan seorang murid dengan hasil ujian tes masuk tertinggi memberikan pidato penyambutan yaitu Mayu lah orangnya, disana Mayu berkata “Aku sudah belajar, sampai 10 orang guru privat datang untuk membantuku belajar. Jadi lihat aku sekarang, aku dapat masuk dengan nilai terbaik”. Pada dialog ini dapat dilihat bahwa Mayu adalah seorang yang mau berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkannya.

c. Dapat menjaga komitmen



**Gambar 3.5 Mayu menikah dengan abu jasad Takuma
(Menit ke 01:53:56)**

繭 : 逞、やっと夢が叶ったね。本当にあつとだよ、やっと。

Mayu : *Takuma, yatto yume ga kanatta ne. Hontou ni atto da yo.*

Mayu : Takuma, akhirnya mimpi kita terwujud. Ini cuma menunggu waktunya bukan.

Pada potongan adegan dan dialog di atas, saat Mayu melangsungkan pernikahan dengan abu dari jasad Takuma. Dari potongan adegan tersebut dapat dilihat bahwa Mayu adalah seseorang yang dapat menjaga komitmennya kepada Takuma, ia tidak peduli walaupun Takuma sudah meninggal dan tetap ingin dapat menepati janji yang mereka buat saat mereka masih berusia 8 tahun.

3.3 Analisis Komponen Cinta Keakraban atau Keintiman (*Intimacy*)

Data 1

Saat masih SMP Mayu dan Takuma sekelas, Takuma adalah siswa yang pintar dalam pelajaran. Ketika di dalam kelas saat pelajaran berlangsung Mayu yang terlihat tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi di depan kelas, akhirnya ia disuruh gurunya untuk menerjemahkan kalimat yang ada di papan tulis dari bahasa Inggris ke bahasa Jepang, karena Mayu tidak bisa menerjemahkannya jadi Mayu meminta tolong pada Takuma untuk menerjemahkan kalimat yang ada di papan tulis tersebut sehingga ia dapat menjawab pertanyaan dari guru.



Gambar 3.6 Mayu meminta Takuma membantu ia menjawab pertanyaan dari Guru (Menit ke 00:17:38)

- 先生 : じゃ、この文の意味誰に訳してもらうかな。
ああ、種田繭訳してみろ。
- 種田繭 : ええ。
- 先生 : ええじゃないよ。
だって世界中に言語がどれくらい知ってるか。
2500語だと。
- 垣野内繭 : 遅、助けて。
- 遅 : そこでメリーさんは言いました。

- 鍵と財布はチェーンで繋げておけばいいのよ。
- Sensei* : *Ja, kono bun no imi dare ni yaku shite morau ka na.*
Aa, Taneda Mayu yaku shitemiro.
- Mayu* : *Ee?*
- Sensei* : *Ee janai yo. Datte sekaijuu ni gengo ga dore kurai shitteru ka?*
ni sen go hyaku go da to....
- Mayu* : *Takuma, tasukete.*
- Takuma* : *Soko de Merii san wa iimashita.*
Kagi to saifu wa cheen de tsunagete okeba ii no yo.
- Guru* : Baiklah, ada yang mau terjemahkan kalimat ini?
 Taneda Mayu, coba kamu terjemahkan?
- Mayu* : Eh?
- Guru* : Jangan beralasan. Kalian tahu di seluruh dunia ada berapa bahasa?
 Ada 2500 bahasa....
- Mayu* : Takuma, bantu aku.
- Takuma* : Kemudian Mary berkata, sebaiknya gantungkan kunci dan dompet itu.

Pada dialog di atas karena Mayu tidak terlalu pintar dalam pelajaran, jadi saat ia disuruh seorang guru untuk menerjemahkan kalimat di papan tulis ia meminta tolong pada Takuma untuk membantunya menerjemahkan kalimat yang ada di papan tulis tersebut, karena memang Takuma adalah termasuk seorang siswa yang pintar dalam pelajaran.

Dari apa yang dilakukan Mayu dengan meminta Takuma membantunya menjawab pertanyaan dari guru tersebut adalah dapat disimpulkan bahwa Mayu dapat mengandalkan Takuma pada saat waktu ia membutuhkannya. Seperti yang dikemukakan Sternberg dan Grajek (dalam Sternberg, 1986:120-121) yang menunjukkan adanya komponen *intimacy*, yaitu mencakup sekurang-kurangnya sepuluh elemen, yang salah satunya adalah seseorang dapat mengandalkan orang yang

dicintai dalam waktu yang dibutuhkan. Dengan hal tersebut, Mayu merasakan bahwa pasangannya ada saat ia membutuhkan.

Pada potongan adegan di atas berlatar di dalam kelas saat pelajaran bahasa Inggris. Salah satu unsur *mise-en-scene* yang ditunjukkan yaitu, ekspresi muka dari Mayu terlihat tegang karena ia tidak mengerti untuk menjawab pertanyaan dari seorang guru saat pelajaran sedang berlangsung. Selain itu, ditunjukkan akting dari Mayu saat ia meminta Takuma untuk membantunya menjawab pertanyaan dari guru ia tetap melihat kearah sang guru tapi berbicara kepada Takuma agar membantunya menjawab memperlihatkan ia takut sang guru tahu bahwa ia tidak bisa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Data 2

Saat Takuma ingin *check-up* rutin ke dokter Mayu ingin ikut mengantar Takuma, kemudian Takuma bertanya kenapa ia ingin ikut padahal ini hanya *chek-up* biasa saja, tetapi kenapa dia ingin ikut dengan Takuma, lalu Mayu menjawab karena ia bahagia bila bersama dengan Takuma.



Gambar 3.7 Mayu mengantar Takuma untuk *check-up* rutin ke dokter
(Menit ke 00:40:12 – 00:40:16)

暁 : ただの検査、なんで付いて来るんだよ。
 繭 : また一緒に入られる幸せから。
 Takuma : *Tada no kensa, nande tsuite kurun da yo?*
 Mayu : *Mata issho ni irareru shiawase kara.*

Takuma : Ini cuma pemeriksaan berkala saja, kenapa kau ikut?
 Mayu : Karena aku bahagia bersamamu.

Pada potongan adegan dan dialog di atas Mayu sudah menunjukkan bahwa ia bahagia bersama Takuma orang yang ia cintai, begitu juga Takuma ia pasti merasakan kebahagiaan bersama dengan Mayu seorang yang juga ia cintai karena Mayu selalu berada didekatnya dan selalu memberikan semangat kepada Takuma, Mayu memberikan dukungan emosional kepada Takuma yaitu salah satunya dengan mengantar Takuma untuk *check-up* rutin ke dokter. Dari itu Takuma dapat menerima dukungan emosional dari orang yang dicintai dan dapat merasakan bahwa Mayu sangat memberikan semangat kepadanya untuk dapat sembuh dari sakitnya.

Dari apa yang dikemukakan oleh Sternberg dan Grajek (dalam Sternberg, 1986:120-121) bahwa menunjukkan adanya komponen *intimacy*, yaitu mencakup sekurang-kurangnya sepuluh elemen yang beberapa diantaranya adalah mengalami kebahagiaan bersama yang dicintai, memberi dukungan emosional dari orang yang dicintai, dan menerima dukungan emosional kepada orang yang dicintai. Dari potongan adegan di atas sudah dapat menunjukkan bahwa dalam hubungan percintaan Mayu dan Takuma terdapat komponen *intimacy* di dalamnya.

Pada potongan adegan di atas salah satu unsur *mise-en-scene* yang ditunjukkan yaitu gambar tersebut mengambil *setting* di dalam bus, bus adalah kendaraan umum, dan pasti banyak orang di dalamnya. Ekspresi dari Mayu yang terlihat begitu bahagia untuk merangkul tangan dan bersender di bahu Takuma seolah ia tidak malu untuk menunjukkan kepada orang-orang bahwa ia merasa bahagia dan nyaman saat berada dekat Takuma dan ia juga ingin menunjukkan bahwa mereka adalah sepasang kekasih. Selain itu, terlihat juga ekspresi bahagia dari Takuma saat di *close-up* ketika ia melihat ke arah Mayu yang sedang bersandar dibahunya.

Data 3 :

Takuma menantang Kou untuk bertanding lari *sprint* 100m. Sebelumnya Takuma mengatakan jika ia menang, ia meminta Kou untuk tidak mendekati Mayu lagi, sedangkan bila Kou menang, ia akan menyerahkan Mayu pada Kou. Takuma yang sebenarnya dilarang dokter untuk melakukan olahraga ataupun lari tetapi ia berani menantang Kou untuk bertanding lari *sprint*, tanpa takut penyakit jantungnya akan kambuh karena ia melakukan hal tersebut, tapi tak disangka ternyata Takuma memenangkan lomba lari itu dan ia tidak mengalami serangan jantung.



**Gambar 3.8 Takuma bertanding lari bersama Kou
(Menit ke 01.07.46 – 01.08.38)**

- 逞 : 大好きな繭、僕は死なない。
約束だからな。もう二度と前に近づくな。
ああ、久しぶりをした。気持ち。
- Takuma* : *Daisuki na Mayu, boku wa shinanai.*
Yakusoku dakara na. Mou nido to mae ni chikadzuku na.
Aa, Hisashi buri wo shita. Kimochi.
- Takuma : Mayu yang kusukai, aku tidak akan mati.
Kau harus berjanji ya, jangan dekati Mayu lagi.
Ah, sudah lama aku tidak merasakannya, nikmat sekali.

Dalam cuplikan adegan di atas, dari apa yang dilakukan oleh Takuma untuk berjuang bertanding lomba lari bersama Kou walaupun sebenarnya ia tidak diperbolehkan untuk lari, dapat dilihat bahwa Takuma menganggap penting Mayu dalam hidupnya, Takuma tidak takut untuk berlari yang dapat menyebabkan penyakit

jantungnya kambuh karena ia ingin berjuang untuk Mayu, agar Mayu tetap dapat menjadi kekasihnya dan tidak didekati oleh laki-laki lain. Seperti yang dikemukakan oleh Sternberg dalam teori segitiga cinta, bahwa salah satu elemen yang menunjukkan komponen cinta *intimacy* adalah menganggap penting orang yang dicintai dalam hidupnya, dari apa yang dilakukan Takuma pada gambar di atas, sudah menunjukkan bahwa ia menganggap Mayu adalah seorang yang penting dalam hidupnya.

Salah satu unsur *mise-en-scene* yang ditunjukkan pada cuplikan adegan pada data 3 yaitu saat gambar wajah Takuma di *close-up* seolah ingin menunjukkan kepada penonton ekspresi muka dari Takuma terlihat sangat kesulitan untuk berlari dan memenangkan perlombaan lari tersebut, Takuma yang sebenarnya dilarang dokter untuk berlari karena sakit jantung yang dideritanya, tetapi Takuma tetap ingin berlari agar ia dapat memperjuangkan Mayu untuk tetap menjadi miliknya, dan pada saat pertandingan itu berakhir terlihat akting dari Takuma yang terlihat sangat kelelahan karena memang dia sudah sangat lama tidak pernah berlari. Selain itu, pencahayaan pada saat itu juga tidak begitu terang seolah ingin menunjukkan bahwa keadaan pada saat itu sangat begitu menegangkan.

Data 4

Dalam tidurnya, saat ia tidak sadarkan diri Takuma berdoa pada Tuhan, ia meminta agar Tuhan memberinya sedikit waktu untuk hidup kembali. Dia tidak ingin Mayu menangis lagi. Keajaiban kecil itu terjadi, seketika sadarkan diri, Mayu yang

melihat Takuma sudah sadarkan diri menjadi terkejut. Dia mengajak Mayu untuk menikmati “bulan madu” mereka. Mereka berjalan-jalan ke taman bermain, dan juga mengunjungi padang rumput. Saat di padang rumput tersebut Mayu berkata bahwa hari itu sangatlah menyenangkan, dan ia ingin hari itu dapat terulang kembali di kemudian hari.

Mayu merasakan sangat bahagia pada hari itu karena sebelumnya mereka tidak pernah melakukan seperti apa yang mereka lakukan hari itu, dikarenakan sakit jantung Takuma yang membuat Takuma tidak dapat bermain di taman bermain, karena permainan yang ada di taman bermain itu dapat membuat sakit jantung Takuma kambuh.



**Gambar 3.9 Takuma dan Mayu berada di sebuah padang rumput
(Menit ke 01.44.50 – 01.44.55)**

繭 : 今日は楽しかったね。
 逞 : うん。
 繭 : またこんな日が来るといいね。
 逞 : 繭。
 繭 : んん。
 逞 : ほんとうに楽しかったね。
 繭 : うん。

Mayu : *Kyou wa tanoshi katta ne.*
Takuma : *Un.*
Mayu : *Mata konna hi ga kuru to ii ne.*
Takuma : *Mayu.*
Mayu : *Hemm.*
Takuma : *Hontou ni tanoshii kata ne.*
Mayu : *Un.*

Mayu : Hari ini menyenangkan, bukan?
 Takuma : Ya.
 Mayu : Senang rasanya kalau yang seperti ini berlanjut.
 Takuma : Mayu.
 Mayu : Hmm.
 Takuma : Benar-benar menyenangkan bukan?
 Mayu : Ya.

Pada dialog di atas, berarti Mayu dapat merasakan kebahagiaan bersama Takuma, orang yang dicintainya. Ia merasa senang karena sudah dapat bermain seharian di taman bermain bersama Takuma, walaupun Takuma dilarang untuk bermain di taman bermain karena akan membuat sakit jantungnya kambuh, tetapi Takuma tetap ingin melakukan hal tersebut karena ia ingin membuat Mayu merasa bahagia. Selain itu, dari dialog antara Mayu dan Takuma terlihat bahwa mereka dapat berkomunikasi secara akrab sebagai sepasang kekasih.

Seperti yang dikatakan Sternberg dan Grajek (dalam Sternberg, 1986:120-121) bahwa yang menunjukkan adanya komponen *intimacy* adalah mencakup sekurang-kurangnya sepuluh elemen yang salah satunya adalah mengalami kebahagiaan bersama yang dicintai dan juga berkomunikasi secara akrab dengan orang yang dicintai. Dari potongan adegan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hubungan percintaan Mayu dan Takuma terdapat komponen keakraban atau keintiman (*intimacy*) di dalamnya.

Unsur *mise-en-scene* yang ditunjukkan pada potongan adegan di atas, yaitu berlatar di sebuah padang rumput di waktu sore hari, tempat itu merupakan tempat dimana Mayu dan Takuma pernah bermain waktu mereka masih kecil, kemudian juga akting dari Mayu saat ia bersandar di bahu Takuma menunjukkan bahwa ia sangat bahagia dan merasakan kenyamanan saat berada di dekat Takuma, adegan di atas berlatar di padang rumput dan cahaya yang tidak begitu terang semakin mempengaruhi suasana romantis dan dapat membangun *mood* antara mereka berdua.

3.4 Analisis Komponen Cinta Gairah (*Passion*)

Data 5

Pada cuplikan adegan menit ke 00:25:02 – 00:25:10 berlatar di ruang kesehatan di sekolah saat Takuma yang habis berkelahi dengan siswa laki-laki disekolah yang mengganggu Mayu. Kemudian Takuma mendapati serangan jantung ringan lalu ia beristirahat sebentar di ruang kesehatan. Ketika Mayu hendak berjalan keluar dari ruang kesehatan, tapi Takuma mengejanya. "Tunggu!" tapi Mayu berlari, menghindari Takuma, tetapi Takuma tetap mengejar Mayu, dan akhirnya Takuma berhasil menangkap Mayu dan memeluknya. Mendadak terdengar suara murid lewat, Mayu dan Takuma menunduk, bersembunyi agar tidak terlihat, Takuma meraih tangan Mayu, kemudian mencium bibirnya.



**Gambar 3.10 Takuma dan Mayu berciuman di ruang kesehatan sekolah
(Menit ke 00:25:02 – 00:25:10)**

逞 : 大好きな繭、僕は七回目を入院したときに、考えきたことがある。もし無事に退院できたら、繭とキスしよう、手を繋いで力いっぱい抱き締めて、そして繭と別れよう。

Takuma : Daisuki na Mayu, Boku wa nanakai me wo nyuuin shita toki ni, kangae kita oto ga aru. Moshi buji ni taiin dekitara, Mayu to kisu shiyo, te wo tsunaide chikara ippai dakishimete, Soshite, Mayu to wakareyou.

Takuma : Mayu yang kusukai, saat aku sudah tujuh kali masuk rumah sakit, aku jadi berpikir. Kalau aku dapat keluar rumah sakit dengan selamat, aku ingin menciummu, bergandengan denganmu, memelukmu dengan erat, kemudian berpisah denganmu.

Data 6

Kemudian berbeda pada potongan adegan menit ke 01:11:20 – 01:12:45, pada saat setelah mereka putus keesokan harinya Takuma mengetuk jendela kamar asrama Mayu dan mengajak Mayu untuk kencan, lalu mereka pergi ke tempat latihan memanah SMA *Shidou*, disana Takuma mencoba untuk latihan memanah kemudian Mayu mengajarnya cara memanah yang benar, saat sedang latihan memanah Takuma meminta Mayu untuk berhubungan intim dengannya, sebenarnya Takuma dilarang oleh dokter Taneda untuk melakukan hubungan intim dikarenakan penyakit jantung

yang dideritanya, tetapi Takuma tetap ingin melakukan hubungan seks dengan Mayu. Awalnya Mayu terkejut dengan permintaan Takuma tersebut karena memang mereka belum pernah berhubungan intim sebelumnya dan Mayu sempat ragu karena mereka tidak mungkin melakukan itu di tempat latihan memanah dan juga karena Takuma yang tidak diperbolehkan untuk melakukan hubungan intim.



**Gambar 3.11 Takuma meminta Mayu untuk berhubungan seks
(Menit ke 01:11:20 – 01:12:45)**

逞 : 繭
 繭 : んん。
 逞 : セックスしていい。
 繭 : ええ。
 逞 : 勝負の勝ったご褒美に。
 繭 : 何の勝負勝ったご褒美。

Takuma : *Mayu.*
Mayu : *Hemm.*
Takuma : *Sekkusu shite ii?*
Mayu : *Ee.*
Takuma : *Shoubu no katta go houbi ni.*
Mayu : *Nan no shoubu katta go houbi*
Takuma : *Mada ikiteiru go hobi ni. Mayu to sekkusu shitai.*

Takuma : Mayu.
 Mayu : Hmm.
 Takuma : Boleh aku berhubungan seks denganmu?
 Mayu : Eh?
 Takuma : Sebagai hadiah untuk yang menang.
 Mayu : Hadiah untuk yang menang apanya?
 Takuma : Hadiah untukku yang masih hidup. Aku ingin berhubungan seks denganmu.

Dalam cuplikan adegan pada data 5 dan data 6 di atas apa yang ingin dilakukan oleh Takuma dan Mayu sebenarnya hal itu dikarenakan elemen fisiologis yang menyebabkan seseorang ingin dekat secara fisik, menikmati atau merasakan sentuhan fisik ataupun melakukan hubungan seksual dengan pasangan hidupnya.

Hal ini diperkuat dengan apa yang disebutkan oleh Sternberg dalam teori segitiga cinta yaitu, salah satu komponen yang dapat menjadikan hubungan cinta dapat disebut hubungan cinta sejati adalah komponen gairah (*passion*). Menurut Sternberg, *passion* meliputi rasa kerinduan yang dalam untuk bersatu dengan orang yang dicintai yang merupakan ekspresi hasrat dan kebutuhan seksual. Dengan kata lain, *passion* merupakan elemen fisiologis yang menyebabkan seseorang merasa ingin dekat secara fisik, menikmati atau merasakan sentuhan fisik, ataupun melakukan hubungan seksual dengan pasangan hidupnya.

Hal ini diperkuat juga dari apa yang dikemukakan oleh Kaplan (dalam DeLamater dan Morgan Sill, 2005:139), hasrat seksual adalah keinginan yang besar (*appetite*) atau dorongan yang memotivasi seseorang untuk berperilaku seksual, seperti rasa lapar, serta hasrat seksual diatur oleh pencegahan terhadap rasa sakit dan mencari kepuasan, dan hasrat seksual diproduksi oleh pengaktifan sistem neural yang spesifik di otak.

Takuma yang sebenarnya dilarang oleh dokter untuk melakukan hubungan seksual karena penyakit jantung yang dideritanya, tetapi karena adanya gairah yang ada di dalam dirinya sehingga ia tetap ingin melakukan hubungan seksual dengan pasangannya, karena memang gairah adalah suatu hal yang tidak dapat ditahan oleh tubuh seseorang.

Seperti yang dijelaskan juga oleh Hayashi (2005:103), gairah (*passion*) adalah suatu hal yang tidak dapat ditahan oleh tubuh manusia. Harus diketahui juga bahwa hal-hal yang sifatnya suci seperti sopan santun, simpati dan lainnya, adalah sifat yang tidak berhubungan dengan gairah atau nafsu. Jadi, pada saat muncul dengan sendirinya, agar tidak berbuat sesuatu yang bersifat kriminalitas, seseorang harus mendapatkan izin.

Dari cuplikan adegan dan dialog pada data 5 dan data 6 di atas berarti menunjukkan bahwa dalam hubungan cinta antara Takuma dan Mayu terdapat komponen *passion*. Komponen *passion* itu meliputi rasa kerinduan yang dalam untuk

bersatu dengan orang yang dicintai yang merupakan ekspresi hasrat dan kebutuhan seksual.

Salah satu unsur *mise-en-scene* yang ditunjukkan pada adegan di data 5 berlatar di dalam ruang kesehatan di sekolah mereka yaitu cahaya dari sinar matahari yang masuk ke dalam ruang kesehatan menambah unsur romantis yang ada pada adegan tersebut, dan pada data 6 yang berlatar di tempat latihan memanah yang ada di SMA *Shidou* yaitu ekspresi muka dari Takuma yang ditunjukkan agak sedikit malu ketika ia hendak meminta Mayu berhubungan intim dengannya untuk pertama kali, seolah untuk mengucapkan hal itu tidak mudah bagi Takuma, dan juga cahaya yang sangat gelap di tempat latihan memanah, mempengaruhi gairah yang ada pada saat mereka melakukan hubungan intim dalam adegan tersebut.

3.5 Analisis Keputusan atau Komitmen (*decision/commitment*)

Data 7



**Gambar 3.12 Takuma dan Mayu membuat sebuah janji
(Menit ke 00:11:17)**

暁 : ああ、じゃさあ、もし四つ葉のクローバー見つけたら、

- 僕がお願いごともしていい。
- 繭 : 何を願うの。
- 逞 : 大きくなったら、宇宙飛行士にくださいって。
- 繭 : 宇宙飛行士。
- 逞 : それで繭ちゃん。僕と結婚しよう。それが僕の夢。
宇宙飛行士になって、繭ちゃんと結婚する。そしたら仕事も家も
たのしいじゃない。二人共きつとずっと楽しいよ。
- Takuma : Aa, ja sa moshi yotsuba no kuroobaa mitsuketara,
boku ga onegaigoto mo shite mo ii?*
- Mayu : Nani wo negai suru no?*
- Takuma : Ookiku nattara, uchuu hikoushi ni kudasai tte.*
- Mayu : Uchuu hikoushi?*
- Takuma : Sore de Mayu-chan, boku to kekkon shiyou. Sore ga boku no yume.
Uchuu hikoushi ni natte, Mayu-chan to kekkon suru.
Soshitara shigoto mo ie mo tanoshii janai.
Futaritomo kitto zutto tanoshii yo.*
- Takuma : Kalau begitu, jika kau menemukan daun semanggi berdaun empat,
bolehkah aku pun juga meminta permohonan?
- Mayu : Apa yang kamu minta?
- Takuma : Kalau besar nanti, aku ingin menjadi astronot.
- Mayu : Astronot?
- Takuma : Terus, aku ingin menikah denganmu.
Jadi mimpiku ingin menjadi astronot, menikah denganmu, kemudian
pekerjaan dan urusan rumah menjadi menyenangkan bukan? Kita pasti
akan selalu senang.

Suatu hari, Takuma mendapati Mayu tengah mencari-cari sesuatu di rumput. Saat Takuma bertanya, Mayu menjawab bahwa ia sedang mencari semanggi berdaun empat. Katanya, bila kita bisa menemukannya, apapun harapan kita pasti bisa terkabul. Takuma bertanya lagi, jika ketemu, apa yang Mayu inginkan. Mayu menjawab, tidak ada yang istimewa. Takuma membalas, kalau begitu kenapa masih dicari. Lalu Mayu menggerutu bahwa ia merasa bosan karena tidak bisa bermain dengan Takuma lagi. Takuma bertanya, jika kau berhasil menemukan semanggi berdaun empat, bisakah ia

membuat permintaan? Ia ingin menjadi astronot. Jika itu terjadi, ia akan mengajak Mayu menikah.

Pada potongan adegan dan dialog di atas menunjukkan bahwa mereka membuat sebuah komitmen, menurut Sternberg (1986:122) komponen *decision/ commitment* mengandung dua aspek, yang pertama adalah aspek jangka pendek dan yang kedua adalah aspek jangka panjang. Pada gambar dialog dapat dilihat bahwa Takuma dan Mayu melakukan aspek jangka pendek yaitu, keputusan untuk mencintai seseorang. Walau mereka masih sangat kecil untuk membuat suatu komitmen, tetapi mereka dapat membuktikan komitmen yang telah mereka lakukan sampai mereka dewasa.

Adegan tersebut berlatar di sebuah padang rumput pada saat pagi hari, akting dari Mayu yang ketika memohon pada daun semanggi agar penyakit Takuma dapat disembuhkan dan agar mereka dapat menikah dan dapat bersama selamanya, Mayu yang sampai menangis saat memohon seolah ingin menunjukkan kepada penonton bagaimana perasaan Mayu yang sangat menyayangi dan takut akan kehilangan Takuma.

Data 8

Setelah kematian Takuma, Mayu meminjam botol yang berisi abu dari jasad Takuma kepada orang tua Takuma, walaupun Takuma telah meninggal tetapi Mayu tetap ingin melaksanakan perjanjian yang mereka buat saat mereka masih berusia 8 tahun yaitu menikah.

Mayu berkata "Takuma, akhirnya impian kita terwujud. Tapi ini tidak mudah. Takuma, Takuma, hidup itu hal yang menyedihkan bukan, aku sampai bisa merasakan kesedihan seperti ini. Tapi kau tahu, aku tidak menyesal sama sekali, karena aku bertemu denganmu, karena aku mencintaimu. Jika aku bertemu denganmu lagi, meski aku sudah tahu bahwa ini akan menyedihkan, aku tetap akan jatuh cinta padamu lagi."



**Gambar 3.13 Mayu menikah dengan abu dari jasad Takuma
(Menit ke 01:53:56 – 01:54:05)**

繭 : 逞、やっと夢が叶ったね。本当にあつとだよ、やっと。だから、きっとあた達人の何倍も生きたよね。逞、生きるって悲しいことだよ。こんなにも悲しいことが来ることだよ。でもね逞、あたしは後悔してないの。逞と出会ったこと、逞と好きになったこと。きつともう一度逞と出会ってもまたこんな悲しい思いが待っているって分かっていっても、あたしはまたあなたに恋をする。

Mayu : *Takuma, yatto yume ga kanatta ne. Hontou ni atto da yo. Yatto. Dakara, kitto atashitachi hito no nanbai mo ikita yo ne. Takuma, Ikiru tte, kanashii koto da yo. Konna ni mo kanashii koto ga kuru koto da yo. Demo ne Takuma, atashi wa koukai shite nai no. Takuma to deai itta koto. Takuma to suki natta koto. Kitto mou ichido Takuma to deatte mo, mata konna kanashii omoi ga matteiru tte wakatte itte mo, atashi wa mata anata ni koi wo suru.*

Mayu : Takuma, akhirnya mimpi kita terwujud. Ini cuma menunggu waktunya bukan. Jadi, kita akan terus berkali-kali hidup. Takuma, hidup itu hal yang menyedihkan bukan, aku sampai bisa merasakan kesedihan seperti ini. Tapi Takuma, aku sama sekali tidak menyesal, bertemu denganmu, dan mencintaimu. Kalau aku bertemu denganmu lagi, walau aku tahu bahwa ini akan menyedihkan, aku ingin mencintaimu lagi.

Dari apa yang diputuskan Mayu untuk tetap menikah dengan Takuma walaupun Takuma sudah meninggal dan ia hanya bisa menikah dengan abu dari jasad Takuma, dapat dilihat bahwa adanya unsur komponen cinta jangka panjang yaitu untuk menjaga cinta mereka. Mayu seolah ingin tetap setia dan tetap mencintai Takuma walaupun Takuma sudah meninggal.

Seperti yang dikemukakan Sternberg pada teori segitiga cinta bahwa komponen *decision/commitment* mengandung dua unsur aspek, yaitu aspek jangka pendek dan aspek jangka panjang. Pada adegan di atas berarti hubungan Mayu dan Takuma juga mengandung komponen *commitment* aspek jangka panjang yang berarti komitmen untuk menjaga cinta itu.

Seperti juga yang dikatakan Nishiwaki (2007:39) tentang konsep *commitment* komitmen, yaitu melaksanakan sesuatu atau terlibat terhadap objek yang berhubungan dengan manusia (organisasi, kelompok, individu, tindakan, tujuan dan lain-lain),

berkomitmen atau berjanji untuk melakukan hal tersebut secara nyata maka merasa terikat dan diikat oleh janji tersebut. Walau Mayu hanya dapat menikah dengan abu dari jasad Takuma, tetapi ia tetap ingin melangsungkan pernikahannya secara nyata, sehingga ia dapat merasa terikat dan diikat oleh janji yang mereka pernah ucapkan.

Pada cuplikan adegan di atas berlatar di dalam sebuah gereja, terlihat ekspresi muka Mayu yang sedih dan ia juga menangis, cahaya yang agak redup seolah memperkuat bagaimana perasaan hati Mayu yang sangat sedih pada saat itu, bagaimana yang ia rasakan dengan kepergian Takuma, perasaan sedih yang ia rasakan karena kehilangan orang yang sangat ia cintai. Pada adegan di atas juga menggambarkan bahwa Mayu adalah wanita yang sangat setia kepada pasangannya karena ia tetap ingin melangsungkan pernikahan, ia tidak peduli walau menikah hanya dengan abu dari jasad Takuma.